

Identitas budaya dalam film dokumenter Eat, Sugar and Speak Sweetly = Cultural identity in documentary film eat sugar and speak sweetly

Herlia Agustin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352023&lokasi=lokal>

Abstrak

Film adalah salah satu contoh budaya populer yang sekarang ini digemari oleh banyak orang. Film Eat Sugar and Speak Sweetly ini merupakan sebuah interpretasi dari kebudayaan Turki yang mengangkat tradisi pernikahan paksa yang terjadi pada imigran Turki di Jerman. Tradisi ini terjadi karena adanya identitas budaya yang dipertahankan oleh generasi pertama para imigran Turki. Mereka hanya mengizinkan anak-anak perempuan mereka menikah dengan lelaki keturunan Turki. Hal itu mereka lakukan karena mereka tidak ingin tradisi Turki yang telah mereka bawa dari negara asal mereka dan tercampur dengan tradisi orang Jerman yang menurut mereka dapat merusak identitas kelompoknya sebagai orang Turki.

.....

Film is one example of popular culture which is enjoyed by many people. This Eat Sugar and Speak Sweetly movie is an interpretation of Turkish Culture showing forced marriage tradition of Turkish immigrant in Germany. This tradition exists because of cultural identity that remains in the first generation of Turkish immigrant. They only allow the women to marry Turkish men. They do this thing because they don't want the Turkish tradition that they brought from home to be mixed up with German culture that they think will ruin their Turkish culture.